

Title in English

Judul dalam Bahasa Indonesia

Ucok Raja Minyak^{1*}, Agam Cantoi¹, Bruce Wayne, Legolas³, & Roro Kidul⁴

¹Universitas Antah Berantah, Kota Khayangan, Negeri Dongeng

²Arkham Asylum, Gotham City, DC Universe

³Center for High Elvens Studies, Gondor, Middle Earth

⁴Pusat Studi Mistik Hijau, Sunda Pajajaran, Indonesia

Abstract. Please use this document template to prepare your manuscript. The document was made using a predetermined Microsoft Word style set. Please use the provided style set to prepare your manuscript. The English version of the abstract should not exceed 100 words and should be accompanied by 3-5 keywords. Your abstract should concisely describe your research topic, results, and implication.

Keywords: manuscript preparation, template, author guideline

Abstrak. Silakan gunakan templat dokumen ini untuk mempersiapkan naskah Anda. Dokumen ini dibuat menggunakan set gaya Microsoft Word yang telah ditentukan. Silakan gunakan set gaya yang disediakan untuk mempersiapkan naskah Anda. Abstrak versi Bahasa Indonesia tidak boleh melebihi 100 kata dengan 3-5 kata kunci. Abstrak Anda harus secara singkat menggambarkan topik, hasil, dan implikasi riset Anda secara ringkas.

Kata kunci: persiapan naskah, template, petunjuk penulisan

1 Pendahuluan

Untuk memulai pedoman ini, kami pertama akan menjabarkan substansi isi Pendahuluan yang diharapkan dari artikel yang disubmisi ke Psikologia: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi. Setelah menjabarkan tentang substansi isi yang diharapkan, kami akan menjelaskan teknis penulisan. Kemudian, kami jabarkan teknis penulisan dan substansi isi bagian Metode, Hasil, Diskusi, dan Referensi.

1.1 Substansi isi

Di bagian Pendahuluan ini, penulis kami harapkan menjelaskan: (1) Apa yang diteliti? (2) Mengapa penting untuk diteliti? (3) Apa manfaatnya? (4) Bagaimana akan diteliti? (5) Apa hipotesis yang diajukan? (6) Apa dasar penalaran pengajuan hipotesis? Pertanyaan-pertanyaan ini adalah hal-hal yang paling minimal penulis jelaskan di bagian ini.

Untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan di atas, gunakan sumber-sumber kepustakaan terbaru sebanyak-banyaknya. Kami menyarankan 85% sumber kepustakaan paling lama

*Korespondensi: Ucok Raja Minyak, Fakultas Menulis Jurnal, Universitas Antah Berantah, Jl. Lidah Bergoyang No. 105, Khayangan, 20155, Negeri Dongeng. Surel: ucokrajaminyak@something.com

berusia 10 tahun ke belakang. Kami juga menyarankan agar 85% sumber kepustakaan adalah artikel yang terbit di berkala ilmiah. Kami menyarankan seminimal mungkin menggunakan kepustakaan buku (paling banyak 10% kepustakaan bentuk buku). Mohon menggunakan sumber-sumber yang dapat dipertanggungjawabkan. Jurnal ini tidak menerima sitasi seperti dari Wikipedia, blog pribadi, atau sumber-sumber yang meragukan lainnya.

1.2 Teknis penulisan

Naskah dibuat dengan mengikuti struktur berikut. Gaya-gaya Microsoft Office yang kami maksud dapat Anda lihat di bagian “Home” Microsoft Office (lihat Grafik 1). Berikut adalah penjelasan selengkapnya tentang gaya Microsoft Office di setiap bagian.



Grafik 1: Tampilan style set Microsoft Word

1.2.1 Title in English dan judul dalam Bahasa Indonesia

Title in English dibuat menggunakan gaya “Title”. Gaya ini dibuat dengan huruf Times New Roman 22pt, spasi 1.15, huruf tebal, rata kiri, dengan spasi vertikal atas 15pt dan bawah 10pt. Judul dalam Bahasa Indonesia dibuat tepat di bawah *Title in English*, dengan gaya “Subtitle”. Gaya ini dibuat dengan huruf Times New Roman 18pt, spasi ganda, huruf miring, rata tengah, dengan spasi vertikal atas dan bawah 0pt.

1.2.2 Informasi penulis

Penulis atau daftar nama penulis dibuat tepat di bawah judul Bahasa Indonesia dengan menggunakan gaya “NamaPenulis”. Daftar nama penulis dibuat dengan pemisahan tanda koma. Setiap nama penulis dibuat tanpa gelar. Gunakan angka *superscript* untuk menandai afiliasi setiap penulis. Gunakan tanda bintang (*) untuk menandai penulis korespondensi.

Tepat di bawah nama (atau daftar nama penulis), cantumkan afiliasi, kota, dan negara setiap penulis dengan menggunakan gaya “Afiliasi”. Setiap afiliasi dipisahkan dengan baris baru. Tepat di bagian catatan kaki, tuliskan informasi tentang penulis korespondensi, alamat lengkap dengan menggunakan gaya “Korespondensi.”

1.2.3 Abstrak

Gunakan gaya “AbstractEng” untuk abstrak berbahasa Inggris dan gaya “AbstrakIndo” untuk abstrak berbahasa Indonesia, dengan catatan kata “Abstract” dan “Abstrak” dibuat dengan huruf tebal (bold). Tepat di bawah konten abstrak berbahasa Inggris dan Indonesia, tampilkan setidaknya tiga dan paling banyak lima kata kunci dengan

menggunakan format yang sama dengan konten abstrak, dengan catatan kata “*Keywords*” dan “Kata kunci” dibuat dengan huruf tebal.

1.2.4 Bagian-bagian lainnya

Judul bagian Pendahuluan, Metode, Hasil, Diskusi, dan Referensi dibuat menggunakan gaya “KepJdl-1”. Sub-judul tingkat ke-2 menggunakan “KepJdl-2”. Penggunaan sub-judul tingkat ke-2 misalnya pada sub-judul Partisipan, Prosedur, dan Alat ukur. Sub-judul tingkat ke-3 menggunakan gaya “KepJdl-3”. Sub-judul ini adalah yang paling rendah yang dapat Anda gunakan. Jurnal ini hanya mengenal tiga level kepala judul. Penting untuk diperhatikan, setiap paragraf pertama dari suatu kepala judul level ke-1 dibuat rata kiri penuh (gunakan gaya “ParSatu”. Sedangkan paragraph-paragraf selanjutnya dibuat dengan menjorok ke dalam (gunakan gaya “ParRest”). Paragraf pertama pada level ke-2 dan ke-3 dibuat langsung dengan gaya “ParRest.”

2 Metode

Untuk bagian metode, jurnal ini menggunakan kerangka dasar (1) partisipan, (2) prosedur, dan (3) alat ukur sebagai hal yang wajib dijelaskan penulis. Berikut adalah penjelasannya.

2.1 Partisipan

Jelaskan partisipan dengan lengkap. Siapa partisipan? Mengapa mereka yang terpilih untuk berpartisipasi? Dari mana mereka? Berapa jumlah total partisipan? Berapa jumlah partisipan berdasarkan jenis kelamin? Untuk penelitian kuantitatif, berapa rata-rata usia partisipan? Bagaimana kebervariasian usia mereka (standar deviasi usia)? Pertanyaan-pertanyaan ini adalah hal-hal paling minimal yang perlu Anda jelaskan di bagian ini. Sebagai tambahan, apabila Anda menggunakan desain penelitian eksperimental, mohon jelaskan desain penelitian Anda. Misalnya, “Partisipan kami alokasikan secara random ke dalam desain eksperimental 2 (Warna: Hitam, putih) x 2 (Tinggi: Pendek, tinggi).”

2.2 Prosedur

Jelaskan prosedur penelitian dengan lengkap di sini. Apa langkah-langkah dalam proses pengambilan data? Mengapa langkah-langkah tersebut diambil? Apabila ada masalah di lapangan, apa langkah yang Anda ambil untuk menanggulangnya? Apakah penelitian sudah mendapatkan persetujuan dari komisi etik tertentu (misal: Komisi etik universitas atau fakultas). Apakah partisipan diberikan *informed consent*? Apakah partisipan di-*debriefed* pasca pengambilan data? Apakah partisipan berpartisipasi atas bayaran tertentu? Atau apakah partisipan diberikan kompensasi atas waktu yang mereka berikan? Pertanyaan-pertanyaan ini adalah hal-hal paling minimal yang perlu Anda jelaskan di bagian ini.

2.3 Alat ukur

Jelaskan alat ukur Anda di sini. Apa saja alat ukur yang Anda gunakan? Siapa yang membuat alat ukur tersebut? Apa contoh butir untuk setiap alat ukur (sebutkan maksimal 2 contoh butir)? Bagaimana format jawaban setiap alat ukur? Bagaimana justifikasi reliabilitas (misal, α Cronbach) dan validitas alat ukur yang Anda gunakan? Pertanyaan-pertanyaan ini adalah

hal-hal paling minimal yang perlu Anda jelaskan di bagian ini. Kami sangat menyarankan (tidak wajib) kepada penulis untuk membuat akun *open science framework* (OSF) dan meng-*upload* alat ukur lengkap di akun OSF penulis. Hal ini akan lebih menjamin transparansi penelitian Anda sekaligus mempermudah peneliti-peneliti selanjutnya untuk menggunakan, mengembangkan, atau menyempurnakan alat ukur Anda demi kemajuan ilmu pengetahuan.

3 Hasil

Jelaskan hasil penelitian Anda di sini. Bagaimana Anda menguji hipotesis? Apa teknik analisis data Anda? Bagaimana Anda operasionalisasi teknik analisis yang digunakan? Apa hasilnya? Jawaban atas pertanyaan-pertanyaan ini adalah hal-hal paling minimal yang harus Anda jelaskan di bagian ini. Kami juga sangat menyarankan (tidak mewajibkan) Anda meng-*upload* data-data dan kode-kode yang Anda gunakan dalam analisis di OSF untuk lebih menjamin integritas dan transparansi penelitian Anda.

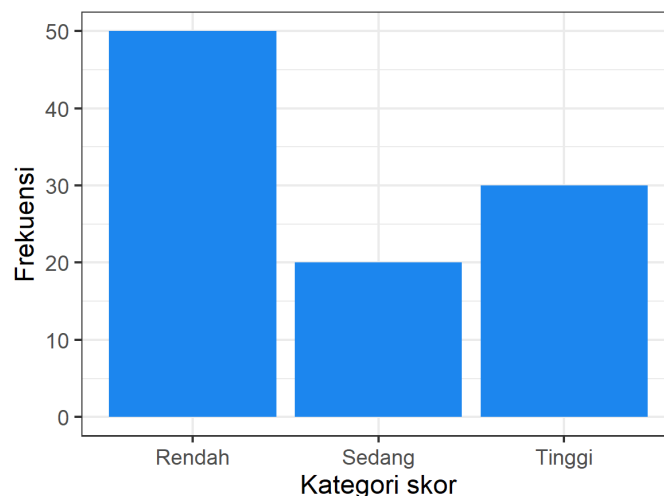
Tabel 1: Distribusi partisipan pada variabel X

Rentang nilai	Kategori	Jumlah (<i>N</i>)	Persentase (%)
$x < 66$	Rendah	0	0
$65 < x < 96$	Sedang	59	56.19
$x > 95$	Tinggi	46	43.81

Mohon menggunakan tabel dan grafik dengan efektif! Hal-hal yang telah Anda sebutkan di dalam tabel hendaknya tidak Anda ulang di badan tulisan. Begitu pula sebaliknya, hal-hal yang telah Anda jelaskan di dalam badan tulisan, tidak perlu Anda jelaskan dengan menggunakan tabel. Meskipun demikian, penjelasan interpretasi data-data yang digambarkan tabel perlu Anda jelaskan untuk memudahkan pembaca memahami hasil penelitian Anda. Apabila penulis hendak menggunakan tabel. Silakan membuat sesuai dengan Tabel 1. Kami tidak menyarankan tabel yang mengandung beberapa *header* yang bertingkat. Kecuali apabila memang benar-benar dibutuhkan. Mohon tidak menggunakan tabel untuk menjelaskan analisis-*analisis* yang sederhana, seperti korelasi bivariat antara dua variabel, *t-test*, regresi sederhana, dan uji-*uji* asumsi standar (misal, normalitas atau linearitas). Untuk analisis-*analisis* seperti ini, cukup dijelaskan di badan tulisan saja, dengan mengacu pada format pelaporan *APA 7th Edition*. Misalnya, untuk *independent-sample t-test* dapat Anda tulis sebagaimana contoh fiktif berikut:

Kami berhipotesis bahwa sarapan dapat meningkatkan performa belajar mahasiswa (Hipotesis 1). Untuk mengujikan hipotesis ini, kami membandingkan hasil kuis kelompok sarapan dengan kelompok tidak sarapan dengan melakukan analisis *independent-sample t-test*. Hasil menunjukkan bahwa mahasiswa pada kelompok sarapan ($M = 86$, $SD = 2.30$) berhasil mendapatkan nilai kuis yang lebih tinggi dibanding kelompok yang tidak sarapan ($M = 75$, $SD = 3.00$), $t(86) = 10.08$, $p = .003$, *Cohens d* = 0.76).

Perlu dicatat, laporkan nilai *p-value* asli, bukan $p < .05$. Apabila *p-value* adalah .003, maka laporkan $p = .003$, bukan $p < .050$, kecuali apabila *p-value* di bawah .001 (misal, apabila $p = .00004$, maka dapat ditulis $p < .001$). Secara umum, tulislah angka statistik dengan format dua angka desimal. Khusus untuk *p-value*, gunakan format tiga desimal. Selain itu, untuk indikator yang dapat melebihi 1 seperti *SD*, *F*, *t*, atau *B* dalam analisis regresi, tuliskan angka 0 sebelum desimal (misal, $SD = 0.98$, $t(1,89) = 0.67$). Untuk statistik yang tidak dapat melebihi 1, seperti *r*, *p*, α , ω atau β , angka 0 sebelum desimal tidak perlu dituliskan (misal, $r = .68$, $p = .002$). Perlu diperhatikan bahwa tanda desimal yang digunakan adalah tanda titik (.) BUKAN tanda koma (,). Tanda koma akan digunakan untuk menandakan satuan ribuan.



Grafik 2: Frekuensi partisipan berdasarkan kategori skor

Untuk grafik, mohon gunakan kualitas jernih, minimal 300 dpi dengan menggunakan format “.png” atau “.jpg”. Grafik dibuat rata tengah, dengan penomoran, judul, dan keterangan tambahan di bawah grafik. Contoh dapat dilihat di Grafik 2. Anda juga dapat menggunakan fitur bawaan pembuatan grafik dari Microsoft Word atau Excel.

4 Diskusi

Bagian diskusi ini dapat Anda buat dengan bebas. Akan tetapi, kami merekomendasikan agar bagian ini minimal meliputi hal-hal berikut:

1. Ikhtisar penelitian Anda dalam bahasa yang sederhana sehingga pembaca awam dapat memahaminya dengan baik.
2. Relevansi hasil dengan teori sebagaimana yang Anda ungkapkan di bagian Pendahuluan dan/atau dengan teori-teori dan/atau hasil-hasil penelitian lainnya yang relevan.
3. Kelemahan dan kelebihan penelitian Anda.
4. Implikasi praktis atas hasil penelitian Anda.

Referensi

Daftar referensi dibuat menggunakan gaya “Referensi”. Gunakan *APA Style 7th Edition* sebagai gaya referensi artikel Anda. Berikut adalah beberapa contoh penulisan referensi. Untuk keperluan contoh, kami mengambil buku Field, Miles, dan Field (2012), artikel ilmiah dari Burhan, Leeuwen, dan Scheepers (2020), artikel halaman web berita dari Iqbal (2018), bab dalam volume buku dari Guimond (2005), dan tesis dari Wijermans (2011):

- Burhan, O. K., Leeuwen, E. van, & Scheepers, D. (2020). On the hiring of kin in organizations: Perceived nepotism and its implications for fairness perceptions and the willingness to join an organization. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 161, 34–48. <https://doi.org/10.1016/j.obhdp.2020.03.012>
- Field, A., Miles, J., & Field, Z. (2012). *Discovering statistics using R*. London: SAGE Publications .
- Guimond, S. (2005). Introduction: social comparison processes and levels of analysis. In S. Guimond (Ed.), *Social comparison and social psychology* (pp. 1–12). <https://doi.org/10.1017/CBO9780511584329.002>
- Iqbal, M. (2018). 10 nama dinasti Ratu Atut: Anak, adik, hingga mantu. Retrieved from <https://news.detik.com/berita/d-4121115/10-nama-di-dinasti-ratu-atut-anak-adik-hingga-mantu>
- Wijermans, F. E. H. (2011). *Understanding crowd behaviour: Simulating situated individuals* (PhD thesis). University of Groningen, Groningen, The Netherlands.